

**KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN
INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN
PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM
STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2005**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi dan memperoleh syarat guna
mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*



Oleh:

MASRAH
NIM. 010 111 0336

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
TAHUN 2008**

PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI
DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)
MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN
TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN
TAHUN 2005

Nama : MASRAH
NIM : 010 111 0336
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Palangka Raya, Oktober 2008

Menyetujui:

Pembimbing I



Drs. MAZRUR, M.Pd
NIP. 150 237 651

Pembimbing II



MARIAH KIBTIYAH, M.Si
NIP. 150 285 624

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Drs. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150 265 103

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMPANAH HM, M.Ag
NIP. 150 246 249

NOTA DINAS

Palangka Raya, Oktober 2008

Hal : **Mohon Dimunaqasahkan
Skripsi Saudari
MASRAH**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua STAIN Palangka Raya
di-
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **MASRAH**

NIM : 010 111 0336

Judul : **KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI
DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)
MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN
TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN
TAHUN 2005**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. MAZRUR, M.Pd

NIP. 150 237 651

Pembimbing II



MARIAH KIBTIYAH, M.Si

NIP. 150 285 624

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELEGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2005”** oleh **Masrah** NIM : 010 111 0336 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 09 Dzulkaidah 1429 H
07 Nopember 2008 M

Palangka Raya, Nopember 2008

Tim Penguji:

1. Gito Supriadi, M.Pd
Ketua Sidang/Penguji
2. Triwid Syafarotun N, M.Pd
Penguji
3. Drs. Mazrur, M.Pd
Penguji
4. Mariah Kiftiyah, M.Si
Sekretaris/Penguji


.....

.....

.....

.....



Ketua STAIN Palangka Raya


DR. H. KHAIRIL ANWAR, M. Ag
NIP 150250157

**KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN INDEKS
PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
ANGKATAN TAHUN 2005**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimana tingkat intelegensi mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan tahun 2005, (2) mengetahui indek prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan tahun 2005, dan (3) mengetahui ada tidaknya korelasi antara intelegensi dengan indek prestasi kumulatif mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan tahun 2005.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi penelitian 27 orang mahasiswa angkatan 2005 STAIN Palangka Raya, penggalan data dengan test, dokumentasi dan observasi, pengolahan data dengan mengambil langkah-langkah *editing, coding, tabulasi dan analyzing*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik korelasi *product moment*.

→ Hasil penelitian menunjukkan bahwa intelegensi mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan tahun 2005 dengan menggunakan tes IST termasuk kategori di bawah rata-rata yaitu pada rentangan IQ 78 - 79. Sedangkan indek prestasi kumulatif mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan tahun 2005 termasuk kategori baik yaitu pada rentangan IPK 2,50 - 3,00. Setelah diuji dengan korelasi *product moment* diperoleh r_{hitung} sebesar = 0,477 lebih besar dari $r_{tabel} (25;0,05) = 0,381$, sehingga H_0 diterima yaitu ada korelasi antara intelegensi dengan indek prestasi kumulatif mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan tahun 2005.

THE CORRELATION BETWEEN THE INTELLIGENCE QUOTATION AND
THE CUMULATIVE ACHIEVEMENT INDEX OF THE STUDENTS
ISLAMIC STUDIES PROGRAMME OF THE TARBIYAH DEPARTMENT OF
THE STATE ISLAMIC COLLEGE OF PALANGKA RAYA
IN ACADEMIC YEAR 2005

Abstract

The study is aimed 1) to know how the Students Intelligence Quotation at the Students Islamic Studies Programme of the Tarbiyah Department in academic year 2005. 2) to know the cumulative achievement index of the Students Islamic Studies Programme of the Tarbiyah Department in academic year 2005. 3) to know whether there is correlation or not between the intelligence quotation and the cumulative achievement index of the Students Islamic Studies Programme of the Tarbiyah Department in academic year 2005.

The approach used in this study was quantitative approach with the number of sample population was 27 students of STAIN Palangka Raya in academic year 2005. The techniques of data collection applied in this study were test, documentation and observation, the data were analyzed by some steps: editing, coding, tabulating and analyzing. The data analyzed used in the study was product moment correlation.

The result of this study showed that there was a correlation between the intelligence and the cumulative achievement index of the Students Islamic Studies Programme of the Tarbiyah Department in academic year 2005 used IST test included of category lied between IQ 78-79. While, the cumulative achievement index (IPK) of the Students Islamic Studies Programme of the Tarbiyah Department in academic year 2005 included better category in IPK 2.50-3.00. After get test with product moment correlation resulted r_{hitung} the number=0.477 > $r_{table} (25; 0.05) = 0.381$, so H_0 accepted in correlation between Intelligence Quotation with the cumulative achievement index of the Students Islamic Studies Programme of the Tarbiyah Department in academic year 2005.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan izinnyalah penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2005**”.

Tercapainya keberhasilan dalam penyusunan Skripsi ini tentulah tidak dengan terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Bapak DR. Khairil Anwar, M.Ag selaku Ketua STAIN Palangka Raya, yang telah menyetujui penelitian ini.
2. Yth. Bapak Drs. Mazluz, M Pd dan Mariah Kibtiyah, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yth. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya kepada penulis.

4. Yth. Rekan-rekan sekalian yang telah membantu dan memberikan sumbangan pemikiran maupun saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan memanjatkan do'a semoga Allah SWT, senantiasa meridhoi dan memberkati semua yang kita lakukan dengan amal dan perbuatan. *Amin ya rabbal alamin.*

Palangka Raya, Oktober 2008

Penulis

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGGKATAN TAHUN 2005**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 1 Oktober 2008
Yang Membuat Pernyataan,



MASRAH

NIM. 010 111 0336

MOTTO

... وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٧)

Artinya : Berbekalah dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal. (Al-Baqarah [2] : (197)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Pengertian Korelasi	6
2. Inteligensi	7
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	21
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	30
E. Uji Hipotesis	31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Singkat Berdirinya STAIN Palangka Raya	33
2. Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Hingga STAIN Palangka Raya	36
3. Pejabat STAIN Palangka Raya Tahun 2008	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
1. Tingkat Intelegensi Mahasiswa Angkatan 2005 STAIN Palangka Raya	44
2. Indek Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan Tahun 2005 STAIN Palangka Raya	48
C. Korelasi Tingkat Inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan 2005 STAIN Palangka Raya	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. TABEL 1 KATEGORISASI HASIL TEST IQ DENGAN IST	17
2. TABEL 2 TINGKAT INTELIGENSI	18
3. TABEL 3 KRITERIA IPK	22
4. TABEL 4 DAFTAR MAHASISWA STAIN JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) ANGKATAN TAHUN 2005 (SEMESTER 6) DAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)	23
5. TABEL 5 INTERPRESTASI BESARNYA "r" PRODUK MOMENT (rxy)	32
6. TABEL 6 PERIODESASI PIMPINAN MULAI FAKULTAS TARBIYAH AL-JAMI'AH HINGGA STAIN PALANGKA RAYA	37
7. TABEL 7 DAFTAR NAMA PEJABAT SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALANGKA RAYA TAHUN 2008	38
8. TABEL 8 DATA DOSEN PER PROGRAM STUDI (PRODI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALANGKA RAYA	39
9. TABEL 9 DATA PEGAWAI ADMINISTRASI (STAIN) PALANGKA RAYA	41
10. TABEL 10 MATA KULIAH PROGRAM STUDI (PRODI) PAI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALANGKA RAYA	42
11. TABEL 11 LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI PADA MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005 STAIN PALANGKA RAYA	44
12. TABEL 12 SKOR TINGKAT INTELIGENSI MAHAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005 STAIN PALANGKA RAYA..	46
13. TABEL 13 DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSENTASE TINGKAT INTELEGENSI MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005 STAIN PALANGKA RAYA	47
14. TABEL 14 INDEK PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005 STAIN PALANGKA RAYA SEMESTER I - VI TAHUN AJARAN 2007/2008	49

15. TABEL 15	KRITERIA INDEKS PRESTASI KUMULATIF STAIN PALANGKA RAYA	50
16. TABEL 16	DISTRIBUSI FREKUENSI INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005 STAIN PALANGKA RAYA	51
17. TABEL 17	PERHITUNGAN KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y	52
18. TABEL 18	INTERPRETASI BESARNYA "r" PRODUCT MOMENT (r_{xy})	55



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembangunan bangsa, negara, masyarakat dan agama. Dunia pendidikan dituntut peran dan tanggung jawab untuk dapat mengimbangi sekaligus menjadi filter terhadap nilai-nilai budaya dan perilaku tidak terpuji serta dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan perkembangan siswa hal ini berarti bahwa proses pendidikan bukan hanya proses transfer ilmu dan teknologi (pengajaran). Pengajaran berarti membimbing kegiatan belajar anak. Akan tetapi juga merupakan transfer nilai budaya, adat istiadat dan agama.

Bagi bangsa Indonesia masalah pendidikan ini dapat terlihat dalam tujuan pendidikan nasional, UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ UU No. 20 tahun 2003 pasal 3, h. 6

Kurikulum merupakan alat atau cara yang diterapkan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 bab I pasal 1 tentang ketentuan umum:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Kurikulum merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran dengan adanya kurikulum sebagai sarana penunjang penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan peserta didik sebagai salah satu unsur pendidikan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pada bab I pasal 1 menyatakan :

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.³

Pendidikan merupakan pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang dan sebagai tonggak atau bagian yang sangat ditonjolkan dalam rangka menjaga eksistensi agama dan umat. Eksistensi agama dan umat akan terjaga apabila diimbangi dengan peningkatan landasan spiritual, moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan landasan spiritual, moral, dan etika disini sesuai dengan visi STAIN Palangka Raya yaitu:

Terdepan dalam pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga menjadi pusat kajian keislaman pembaharuan pemikiran dan pengembangan pendidikan

² *Ibid.*, h. 6

³ *Ibid.*, h. 4

Islam, aqidah hukum Islam dan pembinaan ahlaqul karimah, agen pembaharuan dan transformasi sosial yang disemangati nilai-nilai Islam serta informasi agama Islam.⁴

Manusia berbeda dengan makhluk lainnya, manusia diberi oleh Allah SWT. akal, yang mana akal disini berfungsi untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik serta mengetahui hak dan kewajiban.. Jika manusia mampu menjalaninya maka itulah yang disebut manusia etis, namun jika tidak mampu maka jangan heran kalau manusia tersebut akan bertingkah tidak selayaknya seperti manusia yang sewajarnya.

Firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah : 100

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا
أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan”.⁵

Dari ayat di atas tampak jelas bahwa peranan akal sangat penting, yaitu merupakan alat dan persiapan seorang Muslim dalam menjalani kehidupan.

Perkembangan kognitif dapat dengan mudah dilihat pada lembaga penyelenggaraan pendidikan formal, salah satunya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Di mana lembaga tersebut dikategorikan sebagai lembaga yang diminati, itu terlihat dari segi prestasi pendidikan dan keagamaan serta banyaknya para orang tua menganjurkan anak-anaknya

⁴ Wisuda X Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, 2001, h. 2

⁵ Al Maidah [5] : 100

masuk ke lembaga tersebut khususnya jurusan Tarbiyah program studi PAI. Untuk masuk ke lembaga tersebut tidak mudah harus melalui test terlebih dahulu, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang IQ mahasiswa dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta korelasi antara Kecerdasan Inteligensi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005.

Berdasarkan hasil observasi awal sementara yang penulis lakukan diketahui bahwa Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan tahun 2005 sangat bervariasi yaitu indeks prestasi kumulatif (IPK) ada yang tinggi, sedang dan rendah.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam lagi dengan mengangkat sebuah judul "**KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGGKATAN TAHUN 2005**"

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana IQ mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005

⁶ Observasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya tanggal 8 Januari 2008

2. Bagaimana Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005
3. Bagaimana korelasi antara Kecerdasan Inteligensi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui IQ mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005
2. Untuk mengetahui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005
3. Untuk mengetahui korelasi antara Kecerdasan Inteligensi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian berguna untuk:

1. Menambah pengetahuan peneliti yang berkenaan dengan tes intelegensi, sehingga mengetahui cara pelaksanaan tes intelegensi.
2. Sebagai bahan tindak lanjut bagi peneliti berikutnya yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini.



BAB II

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Korelasi

Sudijono mengatakan bahwa kata korelasi berasal dari bahasa Inggris, *correlation*. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan hubungan atau saling berhubungan, atau hubungan timbal balik. Dalam statistik, istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷

Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia* dinyatakan bahwa hubungan adalah berhubungan.⁸

Dari pengertian di atas diketahui bahwa korelasi adalah hubungan sebab akibat antara dua variabel atau berupa variabel atau beberapa variabel dalam suatu penelitian yakni tingkat inteligensi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah mencari hubungan sebab akibat antara tingkat inteligensi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dikhususkan pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan tahun 2005 di STAIN Palangka Raya.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 1992, h. 313

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990, h. 313

Dari definisi di atas, korelasi adalah hubungan timbal balik atau saling berhubungan dua variabel yang mana kedua variabel itu dapat dibagi dari dua segi yaitu antara positif dan negatif.

2. **Inteligensi**

a. **Pengertian Inteligensi**

Inteligensi adalah kesanggupan dalam suatu kesatuan untuk mendeteksi, mengartikan menyimpan, menyusun dan memproses tanda-tanda (*signals*) yang timbul di alam sekitar dan diri sendiri dan mengubah serta menghasilkan itu semua menjadi suatu pokok-pokok instruksi yang optimal.⁹

Inteligensi berarti kecerdasan, yaitu sebuah istilah yang banyak digunakan oleh ahli psikologi dan orang awam untuk menyatakan seseorang itu cerdas atau memiliki inteligensi apabila orang tersebut dapat dengan cepat dan berhasil soal atau tugas-tugas dan problem yang dihadapinya. Sebaliknya orang dikatakan bodoh atau tidak cerdas apabila seseorang mengalami kesulitan dalam memecahkan problem tersebut.¹⁰

Inteligensi adalah suatu situasi kecerdasan fikir sifat perbuatan cerdas (*intelligen*).¹¹

⁹ Steven Langer dan Victor Serebriakoff, *Tes IQ* :h. 29

¹⁰ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1984, h. 19

Menurut Victor Serebriacoff dan DR. Steven Langer dalam bukunya *Teslah IQ Anak Anda* yang terjemahan oleh tim harmoni menyatakan bahwa :

Anak yang cerdas ternyata menonjol dalam pelajaran sekolah dan mempunyai inteligensi yang lebih tinggi secara keseluruhan adalah lebih kuat, lebih sehat dan lebih tinggi dan sanggup lebih cepat berlari dan bermain lebih baik dari yang lainnya.¹²

Dalam mengembangkan potensi peserta didik kemampuan yang dimiliki yaitu salah satunya melibatkan inteligensi sebagai salah satu faktor pendukung prestasi belajar.

Dari istilah di atas, penulis berkesimpulan bahwa pada setiap diri seseorang dengan yang lainnya memiliki perbedaan pada IQ masing-masing, semua itu disebabkan oleh faktor Heriditas (keturunan/pembawaan) dan lingkungan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, kelompok sebaya, per-group dan masyarakat.¹³

Inteligensi dianggap sebagai suatu struktur tersendiri di dalam keseluruhan struktur kepribadian seseorang manusia. Inteligensi bagi kami merupakan suatu keseluruhan struktur yang tersendiri dari

¹¹ Ahmadi, *Etika Ilmu Akhlak*, Jakarta : Bulan Bintang, 1993, h. 182

¹² Langer, Steven, Dr dan Victor Serebriakoff, *Tes IQ*. Harmoni, 1999, h. 25

¹³ Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000, h. 31-37

kemampuan-kemampuan jiwa dan rohani yang berfungsi sedemikian rupa sehingga memberikan kemampuan bagi manusia, untuk bertindak sebagai pelaksana dalam dunianya. Sekarang kita dapat membedakan inteligensi itu secara terpisah (dari kepribadian) yaitu apabila inteligensi itu menjadi jelas melalui keberhasilan atau prestasi yang dicapai.¹⁴

Adapun pendapat para tokoh tentang pengertian inteligensi dan teori-teori inteligensi dalam Soemanto yaitu:

- 1) Menurut Super dan Cites mengemukakan inteligensi telah didefinisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman.¹⁵
- 2) Menurut Heidenrich inteligensi menyangkut kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang di kenal atau dalam pemecahan masalah-masalah.¹⁶
- 3) Menurut Bischof seorang psikolog Amerika menyatakan inteligensi ialah kemampuan untuk memecahkan segala masalah.¹⁷

¹⁴ Rismiyati E. Kuesna dan Elmira N. Sumintadja, *Konsep Dasar Penguasaan Diagnostik*. Bandung : Universitas Islam Bandung : Fakultas Psikologi 1 Bandung, 1999, h. 1

¹⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. Malang : Rineka Cipta, 1983, h. 133

¹⁶ *Ibid.*, h. 134

¹⁷ *Ibid.*, h. 134

Menurut Wechsler yang dikutip oleh Sukardi¹⁸ menyatakan bahwa inteligensi adalah kemampuan bertindak dengan menetapkan suatu tujuan untuk berpikir secara rasional dan untuk berhubungan dengan lingkungan sekitarnya secara memuaskan.

b. Teori-teori tentang inteligensi.

Adapun teori-teori inteligensi yaitu:

- 1) Teori Daya (*Faculty Theories*), teori ini dapat dipandang sebagai teori tertua. Teori ini mengungkapkan bahwa jika manusia terdiri dari berbagai daya, misalnya seperti ingatan, fantasi, penalaran, diskriminasi dan sebagainya. Masing-masing daya pada jiwa manusia terpisah antara satu dengan yang lainnya. Daya-daya tersebut dapat dilatih dengan materi yang sulit. Berdasarkan teori ini maka timbullah teori disiplin mental dalam bidang pendidikan.¹⁹
- 2) Teori Dwi Factor (*The Two Factor Theory*), teori dwi factor ini dikembangkan oleh Charles Spearman seorang ahli psikologi Inggris. Charles Spearman mendasarkan teorinya pada analisis faktor inteligensi. Menurut pendapat Spearman bahwa kecakapan intelektual terdiri dari dua macam kemampuan mental yaitu (1) inteligensi umum (yang disebut *general factor* = faktor "G") dan (2) kemampuan spesifik (*special factor* = faktor "S"). Kedua faktor ini baik faktor "G" maupun faktor "G" dan "S" bekerja bersama-sama sebagai suatu kesatuan. Spearman berpendapat bahwa kemampuan seseorang

¹⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*. Yogyakarta : Rineka Cipta, 1988, h. 16.

¹⁹ *Ibid.*, h. 17

bertindak dalam setiap situasi sangat bergantung pada kemampuan umum maupun kemampuan khusus. Jadi setiap faktor baik faktor “G” maupun faktor “S” memberi sumbangan pada setiap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang inteligen.²⁰

- 3) Teori Multi Faktor, teori multi faktor ini dikembangkan oleh E. L. Thorndike. Menurut Thorndike itu menyatakan pertalian aktual maupun potensial yang khusus antara stimulus dan respon. Dia mengemukakan empat atribut inteligensi yaitu :
- a) Tingkatan
 - b) Rentang
 - c) Daerah, dan
 - d) Kecepatan.²¹

Dengan demikian Thorndike adalah penentang utama dari teori inteligensi umum.

- 4) Teori Primari Mental *Ability*, teori ini dikembangkan oleh L. L. Thurstone. Berdasarkan analisis faktor dengan jalan mengkorelasikan 60 tes, yang akhirnya disusun adanya kecakapan-kecakapan primer. Menurut teori ini inteligensi tidak terdiri dari dua faktor atau multi faktor, akan tetapi terdiri dari sejumlah kecakapan-kecakapan mental yang primer. Ada beberapa faktor primer dalam inteligensi, yaitu:

²⁰ *Ibid.*, 11

²¹ *Ibid.*, h. 134

- V : *Verbal Comprehension* (kemampuan verbal) atau faktor verbal adalah kemampuan menggunakan bahasa.
- W : *Word Fluency* (Kefasihan kata-kata) yaitu faktor kelancaran atau kefasihan menggunakan kata, dan faktor ini secara umum dianggap suatu indikator mudah tidaknya seseorang mengubah rasionya dan mengalihkan rasionya sesuai dengan kebutuhan.
- N : *Number Facility* atau Faktor Bilangan, yaitu kemampuan untuk bekerja dengan bilangan (kecakapan hitung menghitung).
- S : *Spatial Relation* (relasi ruang), adalah merupakan suatu kemampuan untuk mengadakan orientasi dalam ruang (baik dua atau tiga dimensi).
- M : *Associative Memory* atau Faktor Ingatan, yaitu merupakan kemampuan untuk mengingat.
- P : *Perceptual Speed* atau kecakapan persepsi yaitu faktor persepsi merupakan suatu kemampuan untuk mengamati dengan cermat dan tepat.
- I : *Induction*, Faktor Induksi yaitu kemampuan untuk berfikir yang logis.²²

²² *Ibid.*, h. 18

Menurut Thurstone bahwa inteligensi itu adalah merupakan suatu perpaduan dari beberapa faktor dalam suatu jumlah yang relatif pada diri seseorang. Jumlah mana berbeda-beda tidak sama antara seseorang dengan orang lain, tetapi didalam diri orang itu sendiri faktor-faktor tersebut berkombinasi antara yang satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan tindakan atau perbuatan yang inteligen.

- 5) Teori Struktur Intelek, teori struktur intelek dikembangkan oleh Guil Ford. Dalam teorinya Guil Ford mengklasifikasikan inteligensi menjadi tiga dimensi terdiri dari kecakapan intelek. Dimensi dimaksud diantaranya :
 - a) Operasi (proses atau tindakan) yang dilakukan yaitu :
 - (1) Kognitif
 - (2) Memori
 - (3) Berpikir divergen
 - (4) Berpikir konvergen
 - (5) Evaluasi.
 - b) Dimensi isi (materi atau isi kegiatan intelektual).
 - (1) Rigular
 - (2) Simbolik
 - (3) Semantik
 - (4) Behavior

- c) Dimensi Produk (semacam produk/hasil dari penerapan tindakan-tindakan tertentu pada suatu jenis materi tertentu) yaitu :
- (1) Satuan
 - (2) Kelas
 - (3) Hubungan
 - (4) Transformasi
 - (5) Implikasi.²³
- 6) Teori Hierarkis, teori ini berusaha mengungkapkan skema organisasi, faktor-faktor kecakapan intelektual dan memberikan gambaran secara hubungan antara faktor-faktor intelek hierarkis. Mulai dari yang bersifat umum sampai ke yang spesifik. Teori ini memadukan adanya faktor umum (faktor "G") dan faktor spesifik (faktor "S") juga faktor "C" yaitu terletak diantara faktor "G" dan faktor "S".

Ketiga faktor intelektual dari Uji Ford ini dapat diperlihatkan oleh sebuah model tiga dimensi 5 x 4 6 bagian dimana setiap bagian (cell atau blok) yang jumlahnya 120 itu masing-masing dapat berlaku sebagai sebuah faktor.²⁴

c. Alat Pengukur Inteligensi

Apabila hendak mengetahui kecerdasan atau inteligensi seseorang maka diperlukan alat ukur inteligensi alat pengukur inteligensi bermacam-macam yaitu:

²³ *Ibid.*, h. 19

²⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes*, h. 20

- 1) Tes Binet Simon yaitu tes untuk anak-anak dilakukan secara berkelompok dan perorangan.²⁵
- 2) Tes CPM yaitu tes manual tentang warna untuk anak-anak usia 5 sampai 11 tahun (*The Coloured Progressive Matrics*).²⁶
- 3) Tes SPM yaitu untuk mengukur tentang kemampuan intelektual (inteligensi umum) individu. (*Standard Progressive Matrics*).²⁷
- 4) Tes Warteg (memberi sedikit petunjuk tentang inteligensi secara kasar maka lebih baik melihat taraf inteligensinya dulu kemudian dilihat dengan tes warteg ekspresinya jadi sebaliknya).²⁸
- 5) Tes WAIS yaitu tes perorangan untuk orang dewasa (*Wechsler Adult Intelligence Scale*).²⁹
- 6) Tes WAISC yaitu tes perorangan skala inteligensi untuk anak-anak (*Wechsler Adult Intelligence Scale for Children*).³⁰
- 7) Test IST (*Intelligence Structure Test*) untuk orang dewasa secara berkelompok atau perorangan.³¹

²⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992, h. 57

²⁶ *Ibid.*, h. 91

²⁷ *Ibid.* h. 91

²⁸ *Ibid.*, h. 92

²⁹ *Ibid.*, h. 21

³⁰ *Ibid.*, 21

Dilihat dari jenis-jenis alat tes diatas, penulis mengambil salah satu jenis alat tes untuk mengukur inteligensi tingkatan mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005 yaitu Tes Inteligenz Struktur Tes (IST), tes ini dapat mengukur inteligensi orang dewasa dan dilakukan secara berkelompok.

Tes IST

Intelligenz Struktur Test (IST - 70), penyusun IST - 70 oleh Rodulf Amthaver diawali oleh adanya keinginan untuk menggali dan mengukur inteligensi secara tersendiri terlepas dari aspek kepribadian.³²

Intelligen struktur (test IST - 70) ini khusus untuk mengukur inteligensi orang dewasa dan dilakukan secara berkelompok.

Intelligent *Struktur Test* (IST) sistem pengkajiannya dilakukan ± 1 jam, pertanyaan berupa pilihan ganda, yang benar diberi skor 1 yang salah diberi skor 0. terdiri dari 9 sub tes, yaitu:

- 1) Daya pikir kongkrit praktis (SATZERGANSUNG)
- 2) Daya pikir induktif verbal (WORTAUSWAH)
- 3) Daya pikir analog (ANALOGIEN)
- 4) Daya abstraksi (GEMEINGSANGKEITEN)

³¹ Rismiyati E. Kuesna, *Konsep Dasar Penguasaan*, h. 2

³² *Ibid.*, h. 1

- 5) Daya Pikir praktis bilangan (RECHENAUFGABEN)
- 6) Daya pikir induktif bilangan (ZAHLENREYHEN)
- 7) Daya bayang konstruktif (FIGURENA(SWAHL))
- 8) Daya abstraksi ruang (WURFELAWFGABEN)
- 9) Daya ingat (MERKAWFGABEN).³³

Satu sub tes ada 20 soal, jumlah skor yang benar dijumlahkan, dimasukkan ke dalam kotak skor setiap sub tes. Skor yang dimasukan ke dalam setiap sub tes dipindah/disalin kembali kestandar sehingga dapatlah hasil pensekoran.

Kategorisasi hasil test IQ dengan IST. Hasil test IQ dimasukan ke dalam beberapa kategori-kategori sebagai berikut³⁴:

TABEL 1
KATEGORISASI HASIL TEST IQ DENGAN IST

Hasil Test IQ Dengan IST	Kategori
(<78)	Kecerdasan jauh dibawah rata-rata
(78-90)	Kecerdasan dibawah rata-rata
(91-95)	Kecerdasan rata-rata bawah
(96-105)	Kecerdasan Rata-rata
(106-110)	Kecerdasan Rata-rata atas.
(110-120)	Kecerdasan di atas rata-rata
(121)	Kecerdasan jauh di atas rata-rata

³³ *Ibid.*, h. 2

³⁴ *Ibid.*, h. 18

Pertimbangan penulis mengambil alat tes IST (*Intelegenz Structure Test*) di atas karena alat tes ini sangat sesuai untuk tingkatan mahasiswa, dan bisa dilakukan secara berkelompok, serta bisa menghemat waktu tes.

Berdasarkan hasil pengukuran atau tes inteligensi terhadap sampel dipandang mencerminkan populasinya, maka dikembangkan suatu sistem norma ukuran kecerdasan sebaran³⁵ sebagai berikut

TABEL 2
TINGKAT INTELIGENSI

IQ (Intelligence Quotion)	Klasifikasi
140 – keatas	Jenius
130 – 139	Sangat cerdas
120 – 129	Cerdas
110 – 119	Di atas normal
90 – 109	Normal
80 – 89	Di bawah normal
70 – 79	Bodoh
50 – 69	Terbelakang (<i>Moron/Debil</i>)
49 ke bawah	Terbelakang (<i>Imbecile/dan Idiot</i>)

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi inteligensi manusia :

- 1) Pembawaan adalah segala kesanggupan kita yang telah kita bawa sejak lahir dan yang tidak sama pada tiap orang.

³⁵ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 111

- 2) Kemasakan adalah saat munculnya sesuatu daya jiwa kita yang kemudian berkembang dan mencapai saat puncaknya.
 - 3) Pembentukan ialah segala faktor luar yang mempengaruhi inteligensi di masa perkembangannya.
 - 4) Minat adalah yang merupakan motor penggerak dari inteligensi kita.³⁶
- e. Beberapa Ciri Tingkatan Inteligensi dan Pengaruhnya Terhadap Proses Belajar
- 1) Idiot (IQ : 0-29). Idiot merupakan kelompok individu terbelakang yang paling rendah. Rata-rata perkembangan inteligensinya sama dengan anak normal 2 tahun. Di sekolah biasa maupun di sekolah luar biasa anak idiot tidak akan ditemui.
 - 2) Imbecile (IQ : 30-40). Kelompok Imbecile setingkat lebih tinggi dari anak idiot. Kecerdasannya sama dengan anak normal berumur 3 tahun sampai 7 tahun. Anak imbecile tidak bisa dididik di sekolah-sekolah biasa.
 - 3) Moron atau debil (IQ : 50-69). Kelompok ini sampai tingkat tertentu dapat belajar membaca, menulis dan membuat perhitungan-perhitungan sederhana. Banyak anak-anak debil ini mendapat pendidikan di sekolah-sekolah luar biasa.

³⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi* h. 55

- 4) Kelompok bodoh (*dull/borderline*) (IQ : 70-79). Kelompok ini berada di atas kelompok atas terbelakang dan di bawah kelompok normal (sebagai batas). Secara bersusah payah dengan beberapa hambatan, individu tersebut dapat melaksanakan sekolah lanjutan pertama tetapi sukar sekali untuk dapat menyelesaikan kelas-kelas terakhir di SLTP.
- 5) Normal rendah (*below average*) (IQ : 80-89). Kelompok ini termasuk kelompok normal, rata-rata atau sedang tetapi pada tingkat terbawah, mereka agak lambat dalam belajarnya.
- 6) Normal sedang (IQ : 90-109). Kelompok ini merupakan kelompok yang normal atau rata-rata.
- 7) Normal tinggi (*above average*) (IQ : 110-119). Kelompok ini merupakan individu yang normal tetapi berada pada tingkat yang tinggi.
- 8) Cerdas (*superior*) (IQ : 120-129). Kelompok ini sangat berhasil dalam pekerjaan sekolah/akademik.
- 9) Sangat cerdas (*very superior/gifted*) (IQ : 130-139). Anak-anak ini lebih cakap dalam membaca, mempunyai pengetahuan tentang bilangan yang sangat baik.
- 10) Genius (IQ : 140 ke atas). Kelompok ini kemampuannya sangat luar biasa. Mereka pada umumnya memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang baru, walaupun mereka tidak bersekolah.³⁷

³⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan* h. 111-112

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah "daftar kata atau istilah penting yang terdapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad dan memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan".³⁸ Prestasi adalah "hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb.)".³⁹

Sedangkan menurut Djamarah prestasi adalah "penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka, serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum".⁴⁰

Sedangkan indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program pembelajaran.

Car. menghitung indeks prestasi adalah hasil penjumlahan dari hasil perkalian kredit dan nilai mata kuliah yang diprogramkan dibagi dengan jumlah kredit mata kuliah yang diprogramkan, dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum(K \times N)}{\sum K}$$

³⁸ Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995, h. 376

³⁹ *Ibid.*, h. 456.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 21

Indeks prestasi (IP) dihitung pada setiap akhir semester yang hasilnya disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) dan pada akhir program yang hasilnya disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).⁴¹

Perubahan tingkah laku dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di lembaga pendidikan yaitu sebagai tujuan yang dicapai dari aktivitas belajar, kemajuan yang diperoleh tidak hanya berupa ilmu pengetahuan juga kecakapan, keterampilan yang nantinya akan diketahui setelah mengevaluasi. Sehingga, Penilaian atas evaluasi dijadikan sebagai acuan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Beberapa kriteria IPK dapat dilihat tabel di bawah ini:

TABEL 3
KRITERIA IPK

IPK	Predikat
3,50 – 4,00	Cumlaude
3,00 - < 3,500	Amat baik
2,50 - < 3,00	Baik
2,00 - < 2,50	Cukup

Populasi mahasiswa Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan tahun 2005 dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴¹ Tim, *Pedoman Akademik dan Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya*, Palangka Raya: Tanpa Penerbit. 2000, h. 14

TABEL 4

**DAFTAR MAHASISWA STAIN JURUSAN TARBIYAH PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) ANGKATAN
TAHUN 2005 (SEMESTER 6) DAN INDEKS PRESTASI
KUMULATIF (IPK)**

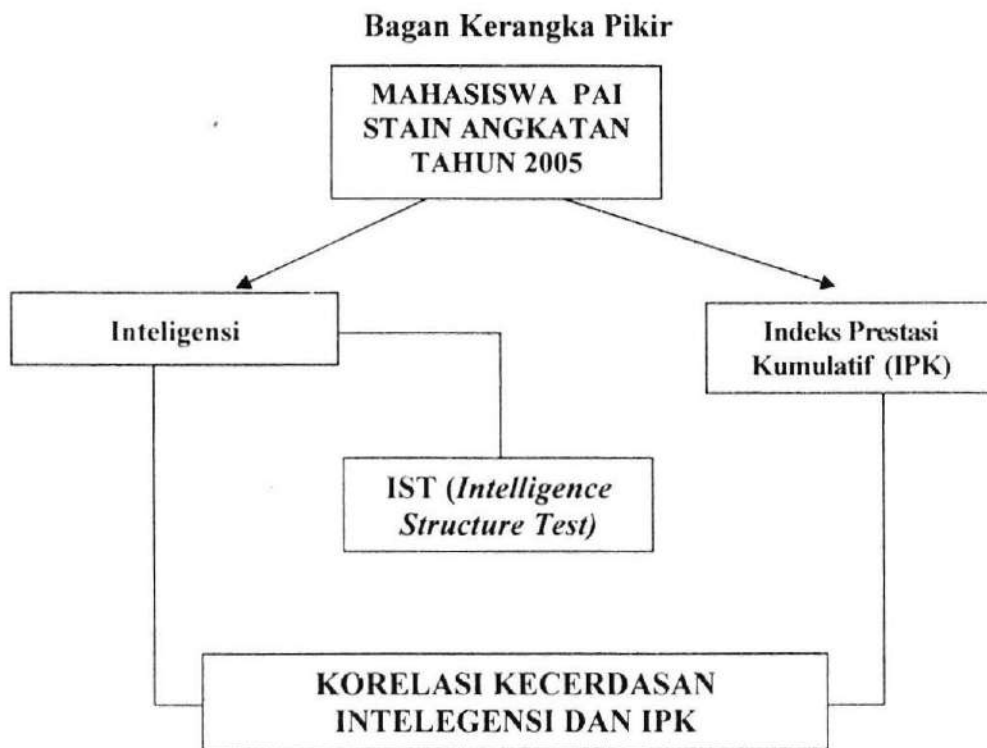
No.	Nama Mahasiswa	L/P	T.A	IPK
1	Elly Asnifah	P	2005	3,86
2	Reni	P	2005	3,43
3	Isna Fitriah	P	2005	3,40
4	Siti Rofi'ah	P	2005	3,36
5	Noorliansyah Marzuki	L	2005	3,34
6	Triyanto	L	2005	3,30
7	Normaliana	P	2005	3,06
8	Azhari Ziyadi	L	2005	3,00
9	M. Akbar Azizy	L	2005	3,00
10	Mutaqin Saufi	L	2005	2,97
11	Rusmini	P	2005	2,93
12	Wahdini	P	2005	2,88
13	Tuti Herawati	P	2005	2,87
14	M. Husaini	L	2005	2,86
15	Muntini	P	2005	2,85
16	M. Tri Ramdhani	L	2005	2,82
17	Nirnia	P	2005	2,71
18	Fenny S.F. Andina	P	2005	2,57
19	Irwandi	L	2005	2,56
20	Endang Nurgianti	P	2005	2,48
21	Seri Wardana	P	2005	2,47
22	M. Rasyad	L	2005	2,47
23	Akhmad Kardiyanto	L	2005	2,39
24	Erni Kurniati	P	2005	2,36
25	Budi Wahyu Triono	L	2005	2,33
26	Putri Anggraini	P	2005	2,32
27	Herni	P	2005	2,15
28	Saidah	P	2005	1,92
29	Alfred Helianur	L	2005	1,84
30	Aswadi	L	2005	1,50
31	Romdhon	L	2005	1,48

B. Kerangka Pikir

Pada setiap diri seseorang dengan yang lainnya pasti memiliki perbedaan kecerdasan inteligensi, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi kecerdasan inteligensi dengan indeks prestasi Kumulatif (IPK) dipergunakan alat ukur yaitu *Intelligence Structure Test* (IST). Alat test ini khusus dipergunakan untuk orang dewasa dilakukan secara berkelompok.⁴²

Sebagai dasar penelitian nantinya yaitu bagaimana IQ dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan 2005, adakah korelasi antara kecerdasan inteligensi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan 2005, penulis mencoba mencari hubungan antara Inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PAI angkatan 2005 dengan menggunakan alat ukur IST (*Intelligent Structure Test*) menggambarkan sistematika penelitian dalam bagan berikut ini:

⁴² Rismiyati E. Kuesna dan Elmira N. Sumintadja, *Konsep Dasar Penguasaan*, h. 1



Keterangan:

1. Mahasiswa PAI STAIN angkatan tahun 2005 sebagai subjek penelitian.
2. Inteligensi (kecerdasan mahasiswa yang akan diteliti).
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang akan diteliti.
4. IST (*Intelligence Structure Test*), suatu alat test untuk mengetahui kecerdasan mahasiswa.
5. Hasil akhir yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan inteligensi mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada korelasi antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (STAIN) Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005.

Ho : Tidak ada korelasi antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005.



BAB III

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan, jenis desain penelitian korelasional. Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara variabel tersebut bisa secara korelasional bisa juga secara kausal. Jika hubungan tersebut tidak menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat

hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya jika hubungan tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal antara jika variabel yang satu merupakan sebab maka variabel yang lainnya merupakan variabel akibat.⁴³

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan data Mikwa STAIN Palangka Raya bahwa jumlah mahasiswa Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2005 (semester 6) berjumlah 31 orang.

⁴³ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004, h. 133

Berdasarkan keterangan di atas maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah Mahasiswa STAIN Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005 (semester 6) yang IPK nya terdaftar yaitu berjumlah 31 orang⁴⁴.

2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu dengan menentukan langsung, subjek-subjek mana yang akan diteliti atau diamati dengan alasan:

- a. IPK lebih dari 2,0
- b. Mata kuliah sudah banyak yang ditempuh karena menentukan perolehan IPK, sehingga nilai sudah terakumulasi.
- c. Mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005 yang masih aktif di STAIN Palangka Raya.⁴⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara:

1. Dokumen

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yaitu:

⁴⁴ Dokumen Mikwa STAIN Palangka Raya Tahun 2008

⁴⁵ Ibid

- a. Jumlah mahasiswa STAIN jurusan Tarbiyah PAI angkatan Tahun 2005 yang masih berstatus mahasiswa.
 - b. Daftar nama-nama dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN jurusan Tarbiyah PAI angkatan Tahun 2005 yang masih berstatus mahasiswa.
 - c. Jumlah dosen PAI STAIN Palangka Raya
 - d. Sejarah singkat berdirinya STAIN Palangka Raya
2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes inteligensi struktur tes (IST) yang dilakukan secara berkelompok khusus untuk orang dewasa. Test tersebut dilakukan untuk mengukur IQ (*intelligent quotient*) mahasiswa STAIN jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan tahun 2005 (semester 6) Palangka Raya, yang dilakukan oleh tenaga ahli yang menguasai di bidang psikolog.

Pada tes tersebut psikolog, bertugas melakukan tes IQ terhadap mahasiswa STAIN Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005 (semester 6) Palangka Raya dan mengolah dan memprediksikan hasil tes tersebut. Tujuan tes ini untuk menemukan korelasi antara hasil tes IQ dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

3. Observasi

Observasi yang sering disebut dengan pengamatan yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati terhadap objek yang akan diteliti. Observasi ini peneliti lakukan untuk mengamati secara dekat tentang data-data yang diperlukan pada STAIN Palangka Raya.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul sebelum diuji dengan hipotesis terlebih dahulu diolah setelah data dari lokasi penelitian terkumpul, selanjutnya diproses dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. *Editing* : penulis memeriksa dan menganalisa kembali data yang diperoleh untuk meyakinkan apakah data yang dibutuhkan terkumpul sehingga dapat dipersiapkan untuk diproses lebih lanjut.
2. *Coding dan klasifikasi* : yaitu memberikan tanda koma terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan yang dilanjutkan dengan pengelompokan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mempermudah waktu mengadakan tabulasi analisis.
3. *Tabulasi data* : menyusun tabel-tabel baik frekuensi maupun korelasi untuk tiap variabel data serta pengkategorian tiap terhitungnya frekuensi sehingga tersusun secara konkret.
4. *Analizing* : kegiatan pembuatan analisis sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan.⁴⁶

⁴⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Islam, 2002, h. 12

E. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara inteligensi kecerdasan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005, maka akan digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" produk momen

n = Jumlah responden (sampel)

ΣX = Variabel X (IQ)

Σy = Variabel Y (IPK)

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor IQ (x) dan skor Indeks Prestasi Kumulatif (y).⁴⁷

Setelah diketahui hasil r_{xy} untuk mengetahui apakah hipotesis di atas diterima atau ditolak, maka digunakan kaidah pengujian sebagai berikut:

1. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_a diterima
2. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak

Yang terlebih dahulu menentukan db/bf-nya dengan rumus $db = N - nr$

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfa Beta, 2004, h. 213

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana adanya korelasi antara dua variable di atas maka r_{xy} dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

TABEL 5
INTERPRESTASI BESARNYA "r" PRODUK MOMENT (r_{xy})⁴⁸

Besarnya "r"	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

⁴⁸ Ibid, h. 216



BAB IV

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya STAIN Palangka Raya

STAIN Palangka Raya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah yang berdiri pada tahun 1972 dengan satu jurusan yaitu PAI.

Fakultas Tarbiyah Palangka Raya didirikan diantaranya untuk memenuhi kebutuhan guru PAI di Kalteng, yang pada saat itu dirasa sangat kurang. Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah diresmikan pada tahun 1972 oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yaitu M. Mastur Djahri, MA, didampingi oleh staf lainnya seperti Drs. H. M. Asy'ari, MA.

Dilihat dari volume perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya sedikit demi sedikit mengalami kemajuan. Hal ini bisa dilihat dengan berubahnya status yaitu status terdaftar menjadi status diakui berdasarkan Surat Dirjen Bimas Islam tanggal 13 Nopember 1975 Nomor: Kep/D.V/218/1975.

Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah dalam perjalanannya dari tahun 1975 sampai tahun 1980 belum mengalami kemajuan berarti, pada periode tersebut mahasiswa yang bisa menyelesaikan risalahnya hanya enam orang dari sebelas orang yang lulus sarjana muda yang pada saat itu di bawah kepemimpinan K.H. Imberan Yusuf, bahkan dalam proses perjalanan selanjutnya Fakultas tersebut mengalami perjalanan yang suram karena proses perkuliahan berjalan tidak menentu dan tidak tetapkan tenaga

pengajar atau dosen sehingga ujian kenaikan tingkat, berjalan tidak menentu pola.

Pada tahun 1984, Menteri Agama RI mengeluarkan peraturan No. 2 Tahun 1984 yang mengatur kembali status Perguruan Tinggi Agama Islam dan dikeluarkannya surat edaran oleh Dirjen Bimas Depag RI tanggal 29 Juni 1984 dengan Nomor: E.11/PP.009/ED/93/1984.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah berupaya menggabungkan diri dengan Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia dan pada tahun 1985, diterima menjadi anggota berdasarkan Surat BKS-PTAIS tertanggal 19 Januari 1985 Nomor: 008/104/BKS-PTAIS/1985. Dengan demikian, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah resmi menjadi anggota Kopertais IV Surabaya.

Selanjutnya berkat usaha Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, DPR Dati I Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdid II Ditbin Pertaiss Depag RI dan Pimpinan yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang menginginkan status Negeri mendapat tanggapan positif dari Menteri Agama RI. Setelah diadakan peninjauan oleh Petugas Ditbin Pertaiss Depag RI Biro Organisasi RI yang didampingi Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, kemudian mengusulkan kepada Menteri Penertiban Aparatur Negara RI agar di Palangka Raya didirikan sebuah IAIN. Usulan tersebut mendapat respon positif yaitu dengan SK

Presiden RI No. 9 Tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya. Dengan demikian berarti Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya, statusnya berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Berdasarkan SK Presiden No. 9 Tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama Tahun 1988, maka sejak 9 Juli 1989 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada awalnya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas dengan kondisi kampus yang sangat sederhana dan belum selayaknya menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus Negeri. Pada awalnya aktivitas perkuliahan berlangsung di kampus jalan Yos Sudarso, setelah itu dipindahkan ke kampus di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo (pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Kalteng Tahun 1989), ini merupakan tonggak bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang ditandai dengan peletakan batu pertama. Pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Soepardjo Rustam dan beberapa orang pejabat setempat yaitu Gubernur Kepala Daerah Tingkat Kalteng H. Gatot Amrih, SH dan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin Drs. H. M. Asy'ari, MA, Drs. Saleh Bahauddin, serta Drs. H. M. Husein.

Kemudian pada tanggal 9 Juli 1988 Sekjen Departemen Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh Dr. H. Tarmidzi Taher melantik Dekan

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, yaitu Drs. H. Syamsir Salam, MS.

Sementara pembangunan kampus berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus yang terletak di jalan Yos Sudarso dan di jalan Wahidin Sudirohusodo Palangka Raya. Baru pada Tahun Akademik 1991/1992 kegiatan perkuliahan dipindahkan ke tempat baru di jalan G. Obos Kompleks Islamic Centre hingga sekarang.

Kemudian pada tahun 1997/1998 keluarlah Surat Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 yang menyatakan bahwa IAIN diluar induk di seluruh Indonesia termasuk Fakultas Tarbiyah Antasari Palangka Raya berubah nama menjadi STAIN yang diresmikan di Jakarta pada tanggal 23 Maret 1997 oleh Menteri Agama RI yaitu Dr. Tarmidzi Taher. Dengan keluarnya SK tersebut, maka ada beberapa keuntungan bagi STAIN Palangka Raya, antara lain tidak lagi tergantung dengan IAIN atau perguruan tinggi manapun, peluang membuka dan mengembangkan Jurusan dan Prodi baru yang bervariasi sesuai dengan tuntutan zaman, bahkan tidak menutup kemungkinan pada saatnya nanti dapat membuka Program Pasca Sarjana (S-2) dan Doktor (S-3).

2. Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Hingga STAIN Palangka Raya

Sejak berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah hingga berubah menjadi STAIN Palangka Raya telah terjadi pergantian pimpinan sesuai

dengan periode yang telah ditetapkan. Periode dan pmpinan-pimpinan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL : 6

PERIODESASI PIMPINAN MULAI FAKULTAS TARBIYAH
AL-JAMI'AH HINGGA STAIN PALANGKA RAYA

No	Tahun	Nama	Jabatan
1.	1972 – 1977	H.M. Imran Yusuf	Psj. Dekan
2.	1977 – 1984	Drs. Soeparman	Psj. Dekan
3.	1984 – 1988	Drs. M. Husein	Dekan
4.	1988 – 1997	Drs. H. Syamsir. S, MS	Dekan
5.	1997 – 2000	Drs. M. Mardjudi, SH	Ketua
6.	2000 – 2004	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
7.	2004 - 2008	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua

Sumber Data : Dokumen STAIN Palangka Raya

3. Pejabat STAIN Palangka Raya Tahun 2008

STAIN Palangka Raya merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kalimantan Tengah. Sebagai sebuah Perguruan Tinggi Islam, STAIN Palangka Raya memiliki kelembagaan yang terus dikembangkan. Masing-masing kelembagaan tersebut dijabat oleh tenaga edukatif dan administratif yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL : 7

**DAFTAR NAMA PEJABAT SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI (STAIN) PALANGKA RAYA TAHUN 2008**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua STAIN
2	Drs. Sardimi, M.Ag	Pembantu Ketua I
3	Drs. Jirhanuddin, M.Ag	Pembantu Ketua II
4	Drs. Mazrur, M.Pd	Pembantu Ketua III
5	Drs. H. Ideham Abdussamad	Kabag Administrasi
6	Dra. Hamdanah. HM, M.Ag	Ketua Jurusan Tarbiyah
7	Dra. ST. Rahmah, M.Si	Ketua Jurusan Syaria'h
8	Siti Zainab, MA	Ketua Jurusan Dakwah
9	Drs. ABD. Rahman, M.Ag	Kepala PPSBP
10	Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd	Kepala Lab. Bahasa
11	Drs. Jasmani, M.Ag	Kepala PPMP
12	Dra. Rahmaniar, MSI	Kepala PSG
13	Drs. Surya Sukti, MA	Kepala P3M
14	Mahyuddin Effendi, SH	Kasubbag Umum
15	Kuprajadi, SH	Kasubbag Mikwa
16	Sri Rahmawaty	Kasubbag Kepeg & Keu
17	Jasiah, M.Pd	Ketua Program D2
18	Zainap Hartati, M.Ag	Sekretaris Jur. Tarbiyah
19	Munib, M.Ag	Sekretaris Jur. Syaria'h
20	Drs. Sabian, SH, M.Si	Sekretaris Jur. Dakwah
21	Mariah Kibtiyah, M.Si	Sekretaris PSG
22	Triwid Syafarotun Najah, M.Pd	Sekretaris Program D2
23	Rahmadi Nirwanto, S.Pd	Sekretaris P3M
24	Ahmadi, S.Ag	Sekretaris PPSBP
25	Syarifuddin, M.Ag	Sekretaris PPMP
26	Usman, S.Ag, SS	Kepala Perpustakaan

Sumber Data : Subag Kepegawaian dan Keuangan

TABEL : 8
DATA DOSEN PER PROGRAM STUDI (PRODI) SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA

NO	NAMA	MATA KULIAH KEAHLIAN
1	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Filsafat Pendidikan Islam
2	Drs. Mazrur, M.Pd	Administrasi Pendidikan
3	Drs. ABD. Rahman, M.Ag	Bimbingan dan Konseling
4	Dra. Hamdanah HM, M.Ag	Psikologi Perkembangan
5	Drs. Akhmad Taufik, M.Pd	Aliran Modern Dalam Islam
6	Drs. H. Normuslim, M.Ag	Pengembangan Kurikulum
7	Drs. Jasmani, M.Ag	Bahasa Arab
8	Dra. Rodhatul Jennah, M.Pd	Media Pengajaran
9	DR. Tutut Sholihah, M.Pd	Strategi Belajar Mengajar
10	Drs. Asmail Azmy HB	Filsafat Islam
11	Ajahari, M.Ag	Metode Studi Islam
12	Jasiah, M.Pd	Ilmu Pendidikan
13	Syaikhu, S.Ag	Fiqh
14	Zainap Hartati, M.Ag	Metodologi Pendidikan
15	Drs. Rofi'i	Tafsir
16	Yuliani Khalifah, M.PdI	Ulumul Hadits
17	Gito Supriadi, M.Pd	Evaluasi Pembelajaran
18	Abdul Azis, M.Pd	Perencanaan Sistem PAI
19	Asmawati, M.Pd	Sejarah Pendidikan Islam
20	Fimier Liadi, M.Pd	Bahasa Indonesia.
21	M. Ali Sibram Malisi, M.Ag	Pendidikan Agama Islam
22	Fadli Rahman, M.Ag	Ilmu Tasawuf
23	Desi Erawati, M.Ag	Sosiologi
24	Emawati, M.Ag	Pendidikan Agama Islam
25	Marsiah, MA	Bahasa Arab
26	Mila, M.Pd	Bahasa Indonesia
DOSEN PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGERIS		
1	Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd	Bahasa Inggris
2	Drs. Fahmi, M.Pd	Bimbingan dan Konseling
3	Mariah Kibtiyah, S.Ag, M.Si	Psikologi
4	Imam Qalyubi, M. Hum	Bahasa Inggris
5	Dakir, MA	Metodologi Penelitian
6	Rahmadi Nirwanto, S.Pd	Writing
7	Siminto, M. Hum	Structure
8	Ahmadi, S.Ag	Bahasa Arab

DOSEN PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA (PAI)		
1	Drs. Sardimi, M.Ag	Filsafat Pendidikan
2	Hj. Hamidah, MA	Bahasa Arab
3	Sri Hidayati, MA	Psikologi Umum
4	Norwili, S.Ag	Fiqh
5	Triwid Syafarotun Najah, M.Pd	Statistik
6	Jumrodah, S.Si	Biologi
7	Santiani, S.Si	Fisika Dasar
8	Noor Hujjatus Niani, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
9	Atin Supriatin, S.Pd	Matematika
10	Taufik Warman Mahfuz, Lc	Tafsir
DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)		
1	Drs. H. Abubakar HM, M.Ag	SPI
2	Drs. Rahmانيar, M.Si	Sosiologi
3	Drs. Jirhanuddin, M.Ag	Tasawuf
4	Drs. Sofyan Sori N, M.Ag	Metodologi Pembelajaran
5	Helni, S.Ag, M.Si	Peng. Sistem Evaluasi PAI
6	H. Ahmad Nawawi, MA	Ilmu Mantiq
7	Harles Anwar, S.Ag	Ilmu Dakwah
8	Asep Muhammad Iqbal, MA	Tafsir
9	Siti Zainab, MA	Ilmu Komunikasi
10	Weldan, S.Ag	Metode Studi Islam
11	Bani Sarif Maula, M.Ag	Fiqh
1	Drs. H. Khairil Anwar, M.Ag	Ilmu Kalam
2	Dra. ST. Rahmah, M.Si	Fiqh
3	Drs. Surya Sukti, MA	Metode Studi Islam
4	Drs. Sadiani	Fiqh Munakahat
5	Ibnu Elmi Acmad Slamet Pelu, SH, MH	Ilmu Hukum
6	Munib, M.Ag	Hadits
7	H. Akhlad Dasuki, Lc	Ilmu Tafsir
8	Elvi Soeradji, S.Ag	Ilmu Hadits
9	Ali Sadikin, SE	Statistik
10	DR. Muhammad, M.Ag	Bahasa Arab
11	Abdul Khair, SH	Hukum Perdata
12	Syarifuddin, M.Ag	Filsafat Hukum Islam
13	Drs. Sabian, SH, M.Si	Sosiologi Hukum
14	Muhammad Zainal Arifin, S.Ag	Bahasa Inggris
15	Abdul Helim, S.Ag	Ushul Fiqh

Sumber Data : Subag Kepegawaian dan Keuangan

TABEL : 9

DATA PEGAWAI ADMINISTRASI (STAIN) PALANGKA RAYA

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Ideham Abd. Samad	Kepala Bag. Administrasi
2	Kuprajadi, SH	Kepala Sub Bag. MIK WA
3	Mahyuddin Effendi, SH	Kepala Sub Bag. Umum
4	Sri Rahmawati	Kepala Sub Bag. Kepeg. & Keu.
5	Rayati, S.Kom	Pelaksana
6	Muhdi	Pelaksana
7	Nanang Priatna	Pelaksana
8	Hartani, S.Ag	Pelaksana
9	Usman, S.Ag, SS	Kepala Unit Perpustakaan
10	Lailani, S.Ag	Pelaksana
11	Taufik, S.Ag	Pelaksana
12	Mulhimah, S.Ag	Pelaksana
13	Ali Iskandar Zulkarnain, S.Ag	Pelaksana
14	Nanang Hamdani, S.Ag	Pelaksana
15	Akhmad Supriadi, SHI	Pelaksana
16	Sapuadi, S.Ag	Pelaksana
17	Ati Asie, SE	Pelaksana
18	Tri Hidayati, SHI	Pelaksana
19	Suparmi, SH	Pelaksana
20	Paniyem, SH	Pelaksana
21	Yudisworo Dirdjo S.	Pelaksana
22	Kasthalani HZ	Pelaksana
23	Wawan Satijawan	Pelaksana
24	Alfian Mahfuz, A.Md	Pelaksana
25	Siti Umroh, A.Md	Pustakawan
26	Rahmat Riyadi	Pelaksana
27	Supriyadi	Pelaksana
28	Akhmad Kartapati	Pelaksana
29	Saiful Lutfi	Pelaksana
30	Siti Narani	Pelaksana
31	Sugianto	Pelaksana
32	Hairil Hambrani	Pelaksana
33	Miftahuddin	Pelaksana

Sumber Data : Subag Kepegawaian dan Keuangan

TABEL : 10-
MATA KULIAH PROGRAM STUDI (PRODI) PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA

	No.	MATA KULIAH
MKU	1	Pancasila
	2	Kewiraan
	3	Bahasa Inggris A
	4	Bahasa Inggris B
	5	Bahasa Inggris C
	6	Bahasa Arab A
	7	Bahasa Arab B
	8	Bahasa Arab C
	9	Bahasa Indonesia
	10	IAD, ISD, dan IBD
	11	Metodologi Studi Islam
	12	Bahasa Inggris D
	13	Bahasa Inggris E
	14	Bahasa Inggris F
	15	Bahasa Inggris G
	16	Bahasa Arab D
	17	Bahasa Arab E
	18	Bahasa Arab F
	19	Bahasa Arab G
	20	Remedial Membaca Al-Qur'an
MKDK	1	Ushul Fiqh
	2	Ulumul Hadits
	3	Ulumul Qur'an
	4	Ilmu Kalam
	5	Ilmu Tasawuf
	6	Filsafat Umum
	7	Metodologi Penelitian
	8	Sejarah dan Peradaban Islam
	9	Fiqh

	10	Hadits
	11	Tafsir
	12	Ilmu Mantiq/Logika
	13	Masailul Fiqh
	14	Perk. Pemb. Dalam islam
	15	Tarikh Tasyr'i
	16	PPI
	17	KKN
MKK	1	Ilmu Pendidikan
	2	Skripsi
	3	Ilmu Jiwa Umum
	4	Adm. dan Supervisi Pendidikan
	5	Bimbingan dan Penyuluhan
	6	Media Pembelajaran
	7	Teknologi Pembelajaran
	8	Sej. dan Ilmu Pendidikan Islam
	9	Manajemen Pendidikan
	10	Perbandingan Mazhab Fiqh
	11	Metodologi Pemb. Al-Qur'an
	12	Praktik Adm. Kependidikan (PAK)
	13	Ilmu Jiwa Belajar PAI
	14	Perencanaan Sistem PAI
	15	Pengembangan Kurikulum
	16	Materi PAI A
	17	Materi PAI B
	18	Statistik
	19	Pengembangan Sistem Evaluasi PAI
	20	Praktik Mengajar I
	1	Praktik Mengajar II
	2	Hadits Tarbawi
	3	Tafsir Tarbawi
	4	Metodologi Pemb. PAI
	5	Perbandingan Agama

Sumber Data : Subag Kepegawaian dan Keuangan

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tingkat Inteligensi Mahasiswa Angkatan 2005 STAIN Palangka Raya

Tingkat inteligensi merupakan tingkatan kecerdasan siswa dalam pemecahan masalah dengan cepat dan tepat. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes inteligensi struktur tes (IST) yang dilakukan secara berkelompok khusus untuk orang dewasa. Test tersebut dilakukan untuk mengukur IQ (*intelligent quotient*) mahasiswa STAIN jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan tahun 2005 (semester 6) Palangka Raya melalui peran psikolog. Tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 tahun akademik 2005/2006 di STAIN Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI PADA
MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005 STAIN
PALANGKA RAYA**

No.	Nama	IQ	Keterangan
1	E A	95	Rata-rata bawah
2	RN	85	Di bawah rata-rata
3	IF	92	Rata-rata bawah
4	SR	92	Rata-rata bawah
5	NM	88	Di bawah rata-rata
6	TR	103	Rata-rata
7	NN	95	Rata-rata bawah
8	AZ	84	Di bawah Rata-rata
9	MAA	85	Di bawah Rata-rata
10	MS	94	Rata-rata bawah
11	RM	84	Di bawah Rata-rata

1	2	3	4
12	WD	92	Rata-rata bawah
13	TH	81	Di bawah Rata-rata
14	MH	89	Di bawah Rata-rata
15	MN	85	Di bawah Rata-rata
16	MTR	90	Rata-rata bawah
17	NN	86	Di bawah rata-rata
18	FSFA	84	Di bawah rata-rata
19	ID	90	Di bawah Rata
20	EN	90	Di bawah Rata
21	SW	83	Di bawah rata-rata
22	MR	83	Di bawah rata-rata
23	AK	82	Di bawah rata-rata
24	EK	81	Di bawah rata-rata
25	BWT	95	Rata-rata bawah
26	PA	88	Di bawah Rata-rata
27	HN	81	Di bawah Rata-rata
	Jumlah skor		

Sumber data: Hasil Test IQ

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya dicari rata-rata skor hasil tes IQ dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2377}{27} = 88.037$$

$$M = 88.04$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya adalah 88,04. Selanjutnya untuk mengetahui kualifikasi tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya dibandingkan dengan kategori sebagai berikut:

TABEL 12
KATEGORISASI HASIL TEST IQ DENGAN IST

Hasil Test IQ Dengan IST	Kategori
(<78)	Kecerdasan jauh dibawah rata-rata
(78-90)	Kecerdasan dibawah rata-rata
(91-95)	Kecerdasan rata-rata bawah
(96-105)	Rata-rata
(106-110)	Rata-rata atas
(110-120)	Kecerdasan di atas rata-rata
(121)	Kecerdasan jauh di atas rata-rata

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata IQ sebesar 88,04 berada pada rentangan IQ 78 – 79. Dengan demikian tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya diukur dengan IST termasuk kategori di bawah rata-rata.

Untuk mengetahui persentase tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13
DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSENTASE TINGKAT
INTELIGENSI
MAHASISWA ANGGKATAN TAHUN 2005
STAIN PALANGKA RAYA

No.	Skor Tes IQ dengan IST	Kategori	F	%
1	<78	Kecerdasan jauh di bawah rata-rata	0	0
2	78 – 90	Kecerdasan di bawah rata-rata	17	62.97
3	91 – 95	Kecerdasan rata-rata bawah	9	33.33
4	96 – 105	Kecerdasan Rata-rata	1	3.70
5	106 – 110	Kecerdasan Rata-rata atas	0	0
6	110 – 120	Kecerdasan di atas rata-rata	0	0
7	>121	Kecerdasan jauh di atas rata-rata	0	0
Jumlah			27	100

Dari tabel di atas, terlihat bahwa skor tertinggi dalam kategori kecerdasan di bawah rata-rata, yaitu sebanyak 17 orang mahasiswa atau 62.97%. Kecerdasan rata-rata bawah sebanyak 9 orang mahasiswa (33.33%), sedangkan yang termasuk memiliki kecerdasan rata-rata hanya 1 orang mahasiswa (3.7%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya dengan menggunakan alat tes IST berada pada kualifikasi di bawah rata-rata.

2. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan 2005 STAIN Palangka Raya

Indeks prestasi (IP) dihitung pada setiap akhir semester yang hasilnya disebut Indeks Prestasi Semester (IPS) dan pada akhir program yang hasilnya disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Hasil yang diperoleh berupa pengalaman yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan hasil yang telah dicapai mahasiswa berupa perolehan nilai atau angka rata-rata pada hasil studi dalam tiap semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 14

INDEK PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA ANGKATAN
TAHUN 2005 STAIN PALANGKA RAYA SEMESTER I - VI
TAHUN AJARAN 2007/2008

No.	Nama	Nilai Rata-Rata
1	E A	3.86
2	RN	3.43
3	IF	3.40
4	SR	3.36
5	NM	3.34
6	TR	3.30
7	NN	3.06
8	AZ	3.00
9	MAA	3.00
10	MS	2.97
11	RM	2.93
12	WD	2.88
13	TH	2.87
14	MH	2.86
15	MN	2.85
16	MTR	2.82
17	NN	2.71
18	FSFA	2.57
19	ID	2.56
20	EN	2.48
21	SW	2.47
22	MR	2.47
23	AK	2.39
24	EK	2.36
25	BWT	2.33
26	PA	2.32
27	HN	2.15
	Jumlah	76.74

Sumber data: Dokumentasi STAIN Palangka Raya Tahun 2006

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat indeks prestasi kumulatif mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya dicari rata-rata skor indeks prestasi kumulatif dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{76.74}{27} = 2.84$$

Dari tabel di atas, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya, sebesar 2.84. Selanjutnya untuk mengetahui kualifikasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan 2005, rata-rata tersebut dibandingkan dengan tabel indek prestasi kumulatif sebagai berikut:

TABEL 15

**KRITERIA INDEKS PRESTASI KUMULATIF STAIN
PALANGKA RAYA**

IPK	Predikat
3,50 – 4,00	Cumlaude
3,00 - < 3,50	Amat baik
2,50 - < 3,00	Baik
2,00 - < 2,50	Cukup

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa angkatan tahun 2005 di STAIN Palangka Raya sebesar 2,84 berada pada rentangan 2.50 – 3,00. sehingga indek prestasi kumulatif mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan 2005 termasuk kategori baik.

Untuk mengetahui persentase tingkat inteligensi mahasiswa angkatan tahun 2005 STAIN Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 16
DISTRIBUSI FREKUENSI INDEKS PRESTASI KUMULATIF
MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005 STAIN
PALANGKA RAYA

No.	IPK	Kategori	F	%
1	3,50 – 4,00	Cumlaude	1	3.70
2	3,00 - < 3,50	Amat baik	8	29.63
3	2,50 - < 3,00	Baik	10	37.04
4	2,00 - < 2,50	Cukup	8	29.63
	Jumlah		27	100

Dari tabel di atas, terlihat bahwa indek prestasi kumulatif mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan 2005 yang termasuk kategori cumlaude hanya 1 orang (3,70%), yang termasuk kategori amat baik 8 orang (29.63%), termasuk kategori baik 10 orang (37.04%), dan yang termasuk indek prestasinya cukup sebanyak 8 orang (29.63%).

Sedangkan secara keseluruhan berdasarkan rata-rata IPK mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI sebesar 2.84 berada pada rentangan IPK 2.50 – 3.00, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan 2005 termasuk kategori Baik.

C. Korelasi Tingkat Inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan 2005 STAIN Palangka Raya

Guna menguji hipotesis yang berbunyi:

Ha : Ada korelasi antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (STAIN) Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005.

Ho : Tidak ada korelasi antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005

Digunakan teknik analisis korelasi product moment Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

TABEL 17

PERHITUNGAN KORELASI ANTARA VARIABEL X
DAN VARIABEL Y

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	E A	95	3.86	9025	14.90	366.70
2	RN	85	3.43	7225	11.76	291.55
3	IF	92	3.4	8464	11.56	312.80
4	SR	92	3.36	8464	11.29	309.12
5	NM	88	3.34	7744	11.16	293.92
6	TR	103	3.3	10609	10.89	339.90
7	NN	95	3.06	9025	9.36	290.70

8	AZ	84	3	7056	9.00	252.00
9	MAA	85	3	7225	9.00	255.00
10	MS	94	2.97	8836	8.82	279.18
11	RM	84	2.93	7056	8.58	246.12
12	WD	92	2.88	8464	8.29	264.96
13	TH	81	2.87	6561	8.24	232.47
14	MH	89	2.86	7921	8.18	254.54
15	MN	85	2.85	7225	8.12	242.25
16	MTR	90	2.82	8100	7.95	253.80
17	NN	86	2.71	7396	7.34	233.06
18	FSFA	84	2.57	7056	6.60	215.88
19	ID	90	2.56	8100	6.55	230.40
20	EN	90	2.48	8100	6.15	223.20
21	SW	83	2.47	6889	6.10	205.01
22	MR	83	2.47	6889	6.10	205.01
23	AK	82	2.39	6724	5.71	195.98
24	EK	81	2.36	6561	5.57	191.16
25	BWT	95	2.33	9025	5.43	221.35
26	PA	88	2.32	7744	5.38	204.16
27	HN	81	2.15	6561	4.62	174.15
	Σ	2377	76.74	210045	222.65	6784.37

Dari tabel di atas diperoleh :

$$\begin{aligned}
 \Sigma X &= 2377 \\
 \Sigma Y &= 76,74 \\
 \Sigma XY &= 6784.37 \\
 \Sigma X^2 &= 210045 \\
 \Sigma Y^2 &= 222.65
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi variabel X dengan variabel Y di atas selanjutnya dicari nilai r_{xy} , sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{27 \times 6784.37 - (2377)(76.74)}{\sqrt{(27 \times 210045 - (2377)^2)(27 \times 222.65 - (76.74)^2)}} \\
&= \frac{183177.99 - 182410.98}{\sqrt{(5671215 - 5650129)(6011.55 - 5889.0276)}} \\
&= \frac{767.01}{\sqrt{(21086)(122.5224)}} \\
&= \frac{767.01}{\sqrt{2583507.326}} \\
&= \frac{767.01}{1607.329} \\
&= 0.477
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui r_{xy} sebesar 0,477. selanjutnya untuk memperikan interpretasi $r_{xy} = 0.477$ tersebut dibandingkan dengan harga r table product moment pada taraf signifikansi 0.05 dengan terlebih dahulu mencari db (derajat kebebasannya) yaitu $db = N - nr$. Berdasarkan data tersebut di atas diperoleh $db = 27 - 2 = 25$.

Dengan menggunakan $db = 25$ diperoleh harga r table pada taraf signifikansi 0.05 sebesar = 0.381. Karena r_{xy} sebesar $0.477 > r_{tabel} = 0.381$ maka Hipotesis H_a yang berbunyi : Ada korelasi antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (STAIN) Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005 **diterima**, sedangkan H_o yang berbunyi tidak ada korelasi antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (STAIN) Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005 **ditolak**.

Selanjutnya untuk mengetahui makna korelasi antar kedua variable tersebut membandingkan nilai r_{xy} dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

TABEL 18

INTERPRETASI BESARNYA "r" *Product Moment* (r_{xy})

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas r_{xy} berada pada rentangan 0,40 – 0,70 . dengan demikian korelasi antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (STAIN) Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005 termasuk korelasi yang cukup.



BAB V

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat inteligensi mahasiswa angkatan 2005 STAIN Palangka Raya dengan menggunakan IST (*Intelligence Structure Test*) diperoleh rata-rata sebesar 88,04 berada pada rentangan IQ 78 – 79, termasuk kategori di bawah rata-rata.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI angkatan 2005 STAIN Palangka Raya, diperoleh rata-rata sebesar 2,84 berada pada rentangan 2,50 – 3,00, termasuk kategori baik.
3. Terdapat korelasi yang cukup antara kecerdasan inteligensi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (STAIN) Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun 2005

B. Saran

Kepada mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI agar lebih meningkatkan belajarnya, sehingga indeks prestasi kumulatif akan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Musadin. (2005). *Meledakkan IESQ dengan Langkah Takwa dan Tawakal*. Yogyakarta : Zikrul Media Intelektual.
- Abdullah, Rahman, Abd. Drs. M.Ag. (2002). *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Bulan Bintang.
- Ahmadi, Prof Dr., (1993). *Etika Ilmu Akhlak*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu, Drs, H. dan Dra. Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu, Drs, H. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amin M. Rusli. (2003). *Pencerahan Spiritual*. Jakarta : Alkawandi Prima.
- Arifin, H.M., Drs. M.Pd. (1991). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Asmaran AS, MA, Drs. (1992). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradza , Zakiah, Dr. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdikbud RI. (1974). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Saiful Bahri, Drs, (1994), *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , (2000), *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim, Ali Abdullah, Dr. (2003). *Tarbiyah Khuluqiyah*. Jakarta : Media Insani.
- Kuesma. E. Rismiyati dan Elmira N. Sumintadja, (1999), *Konsep Dasar Penguasaan Diagnostik*. Bandung : Universitas Islam Bandung Fakultas Psikologi I Bandung.
- Langer, Steven, Dr dan Victor Serebriakoff, (1999), *Tes IQ*. Harmoni
- Musa Wilari, Mujtaba Sayid. (2003). *Etika dan Pertumbuhan Spiritual*. Jakarta : Lentera.
- MPR RI. (1993) *Undang-Undang Dasar 1945 Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Ketetapan MPR No. 11/MPR 1978. GBHN, Ketetapan MPR/N6. 1 J/MPR 1993*. Jakarta.

- Purwanto, M. Ngalim, (1992), *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemanto, Wasty, Drs. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, (1992), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana, Dr. dan Dr. Ibrahim, MA. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sugiyono, (2004), *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV, Alfa Beta
- Sukardi, Dewa Ketut, (1988), *Analisis Tes Psikologis*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi, Suryabrata, (1995), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, Prof, Dr, H, dan Agung, Hartono, Dra, (1999), "*Perkembangan Peserta Didik*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu, Yusuf, H, Dr. M.Pd, (2000), "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*" Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Tim, (2007), *Pedoman Akademik dan Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya*, Palangka Raya: Tanpa Penerbit.
- Tim Penyusun, (2005), *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2004 Dan Tata Tertib Pergaulan Mahasiswa*, STAIN Palangka Raya
- Wisuda X, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, 2001, Tanpa Penerbit.
- Zubaír, Chrris, Ahmad Drs. (1987). *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press.



LAMPIRAN



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKA RAYA**

Alamat : Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447/26356 Fax 22105 Palangka Raya 73112

Nomor : ST/18/PP.00.9/035/2006
Hal : **Persetujuan Judul dan
Penetapan Pembimbing**

Palangka Raya, 18 Januari 2006

Kepada
Yth. Sdr. Masrah
NIM. 0101110336

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai dengan Hasil Seleksi Judul Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"Korelasi antara Kecerdasan Intelegensi (IQ) dengan Prilaku Mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan 2003/2004"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara :

1. Drs. Mazrur, M. Pd sebagai Pembimbing I
2. Mariah Kiftiyah, M. Si sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilakan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalam

A.n Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dra. HAMBANAH HIM, M.Ag
NIP. 150246249

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I;
2. Yth. Drs. Mazrur, M. Pd sebagai Pembimbing I;
3. Yth. Mariah Kiftiyah, M. Si sebagai Pembimbing II.

Palangka Raya, 17 Januari 2008

Hal : Pemberitahuan Pergantian Judul
Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Palangka Raya
di-
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASRAH
NIM : 010 111 0336
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyampaikan kepada Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya bahwa judul Proposal saya yang sebelumnya :

“KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN PERILAKU MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2003/2004”.

Berdasarkan saran dari pembimbing I dan II dirubah menjadi :

“KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2005”.


Demikian pemberitahuan ini saya sampaikan atas perkenan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum.

Menyetujui
Pembimbing II,


MARIAH KIBTIYAH, M. Si
NIP. 150 285 624

Pemohon,


Masrah
NIM. 010 111 0336



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2007/2008
STAIN PALANGKA RAYA**

Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447, 3226356, 2321438 Fax 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN
Nomor: 33/PAN-SPSM/VI/2008

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama : MASRAH
NIM : 0101110336
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul Proposal : KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELEGENSI
DENGAN INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK)
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PAI
ANGKATAN TAHUN 2005

telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 24 Mei 2008 di Ruang Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggung Utama: GITO SUPRIADI, M.Pd dan moderator: FITRI DIANA WULANSARI, S.Si dan dinyatakan lulus/dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 19 Juni 2008

PANITIA

Ketua,  Sekretaris,

Gito Supriadi, M. Pd NIP. 150 300 082
Abdul Azis, M. Pd
NIP. 150 300 083

**PERSETUJUAN
HASIL PERBAIKAN SEMINAR**


Judul : "KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELEGENSI
DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) JURUSAN
TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN
2005"
Nama : M A S R A H
NIM : 010 111 0336
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PAI

Telah melakukan perbaikan proposal penelitian hasil masukan seminar yang telah dicatat oleh moderator seminar, maka hasil perbaikan proposal tersebut telah mendapat persetujuan dosen pembimbing skripsi.

Sehubungan dengan selesainya perbaikan tersebut, selaku pembimbing menganjurkan agar peneliti menghubungi jurusan untuk mendapat rekomendasi dan segera melakukan penelitian

Palangka Raya, 18 Juni 2008

Pembimbing I,



Drs. MAZRUR, M.Pd
NIP. 150 237 651

Palangka Raya, 18 Juni 2008

Hal : **Mohon Izin Riset/Penelitian**

Kepada yang terhormat,
Ketua STAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : M A S R A H
NIM : 010 111 0336
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Alamat : Jl. Manjofan IV, No. 11 Palangka Raya

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul:

"KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELECENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) JURUSAN TARBIIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2005"

Tempat/Lokasi Penelitian: STAIN Palangka Raya

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu dari tanggal 16 Juli sampai dengan 16 Agustus 2008

Dan akan menggunakan metode:

1. Dokumen
2. Tes
3. Observasi

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenan Bapak disampaikan terima kasih.

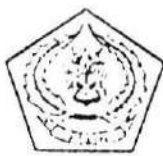
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Pembimbing I


Drs. MAZRUR, M. Pd
NIP. 150 237 651

Pemohon


MASRAH
NIM. 010 111 0336



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obus Komplek Islam, Kantor Lajp. 40830, 39147, 26150, 21148, Laj. 21105 Palangka Raya 74712

Palangka Raya, 21 Juli 2008

Nomor : Stt.15.8/TL.00/2008
Lampiran : --
Perihal : Pemberian Izin Observasi / Penelitian

Kepada

Yth. Sdr. Masrah
NIM. 0101110336
Jurusan Tarbiyah /PAI
di -
Palangka Raya.

Berdasarkan Surat Saudara tertanggal 18 Juni 2008 perihal Izin Riset / Penelitian dalam rangka mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, maka Ketua STAIN Palangka Raya memberikan Izin Riset / Penelitian kepada Saudara:

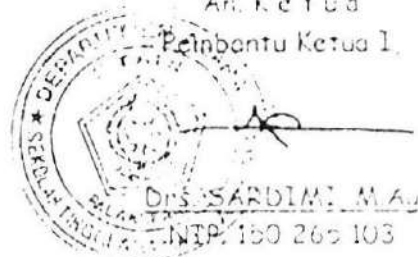
Nama : Masrah
N I M : 0101110336
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian: STAIN Palangka Raya.
Judul Skripsi : " KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELEGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2005 "

Metode : Tes, Observasi dan Dokumentasi
Waktu Pelaksana: 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli s/d 21 September 2008.

Demikian Surat Izin Riset / Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Ketua

Pejabat Ketua I.



Dr. SARDIMI, M. A.
NIP. 150 265 103

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. A r s i p.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangka Raya

SURAT KETERANGAN

Nomor : Sti.15.8/TL.0004133 /2008

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Masrah
NIM : 010 111 0336
Jurusan : Tarbiyah.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PROGRAMS STUDY PAI ANGKATAN 2005 "

Mulai Tanggal : 16 Juli s/d 16 Agustus 2008

Telah melaksanakan Observasi/Penelitian untuk mengakhiri studi dalam pembuatan Skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 4 Nopember 2008

An. Ketua
Pembantu Ketua I,



BUBAKAR HM, M.Ag
NIP. 150 213 517



BIRO KONSULTASI PSIKOLOGI

Atensi

Jl. A. Yani No. 6 Palangkaraya

SURAT KETERANGAN

Bersama surat ini, saya menerangkan bahwa:

Nama : Masrah
NIM : 0101110336
Jurusan : Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan tahun
2001 STAIN Palangkaraya
Judul Penelitian : Korelasi Antara Kecerdasan Intelegensi dengan
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Jurusan
Tarbiyah Program Studi PAI Angkatan Tahun
2005 STAIN Palangkaraya

Telah bekerja sama dengan Biro Konsultasi Psikologi Atensi Palangkaraya yang beralamat di Jl. A.Yani No. 6 Palangkaraya untuk melakukan pemeriksaan psikologi (Tes Kecerdasan Intelegensi) pada Mahasiswa STAIN Angkatan 2005 pada tanggal 16 Juni 2008.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat agar dapat dipergunakan sesuai kepentingan yang bersangkutan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palangkaraya, 19 Juni 2008

Tertanda,

Psikolog

Romiaty, Psi.

NSIPP.0812/SIPP/HIMPSI-JB/1/03



**UNIT PELAYANAN BAHASA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKA RAYA**

*Alamat : Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (05360 39447, 26356, 21438 Fax 22105
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112*

**SURAT KETERANGAN
No. 45/UPB-STAIN/X/2008**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : MASRAH

Nim : 0101110336

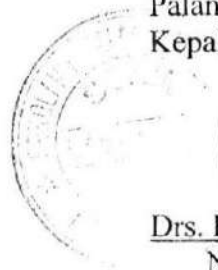
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI


Telah diperiksa dan direvisi guna memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi dengan judul:

KORELASI ANTARA KECERDASAN INTELIGENSI DENGAN INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN TAHUN 2005

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 27 Oktober 2008
Kepala Unit Pelayanan Bahasa,




Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 150 244 629

No. _____

Telah terima dari MASRAH

Uang sejumlah TIGA RATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH

Untuk pembayaran Pembayaran tahap I Psikotes

PALANGKARAYA, 25 - 06 - 2008

Rp. 350.000,-



ROMLIAN, Psi

No. _____

Telah terima dari MASRAH

Uang sejumlah TUJUH RATUS RIBU RUPIAH

Untuk pembayaran PEMBAYARAN TAHAP II PSIKOTES

PALANGKARAYA, 30 - JUN - 2008

Rp. 700.000,-



ROMLIAN, Psi

FOTO PENELITIAN



Gambar 1. Pemberian Tes IQ (IST)



Gambar 2. Lokasi Penelitian Gedung E2, STAIN Palangka Raya